

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kasus kolusi cukup sering terjadi dalam industri konstruksi. Kasus kolusi yang paling sering terjadi adalah pemberian komisi supaya mendapatkan tender, sedangkan kasus kolusi yang jarang terjadi adalah pemotongan harga penawaran.
2. Kasus penyuapan sering terjadi dalam industri konstruksi. Kasus penyuapan yang paling sering terjadi adalah pemberian barang berharga/spesial dan bantuan khusus (perijinan, dll) tanpa prosedural, sedangkan kasus penyuapan yang jarang terjadi adalah perjanjian sepihak tanpa tender.
3. Kasus kelalaian cukup terjadi dalam industri konstruksi. Kasus kelalaian yang paling sering terjadi adalah dokumentasi yang tidak sesuai (kontrak, *drawing*), sedangkan kasus kelalaian yang jarang terjadi adalah Jaminan ijin untuk tidak masuk kerja bagi pekerja.
4. Kasus kecurangan sering terjadi dalam industri konstruksi. Kasus kecurangan yang paling sering terjadi adalah pencurian material, sedangkan kasus kecurangan yang jarang terjadi adalah mengubah isi dokumen kontrak.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan di atas, penulis merumuskan saran bagi pihak yang berkepentingan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kasus kolusi yang paling sering terjadi adalah pemberian komisi supaya mendapatkan tender. Hal ini menunjukkan bahwa untuk memenangkan suatu tender pihak-pihak yang berkepentingan cenderung melakukan/memberi komisi pada organisasi atau pihak yang mengadakan lelang. Berdasarkan hal tersebut maka penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk meminimalisir kemungkinan yang terjadi (pemberian komisi dari pihak tertentu untuk memenangkan tender). Pemberian komisi dari pemenang tender biasanya berimplikasi pada rendahnya kualitas bangunan.
2. Kasus penyuapan yang paling sering terjadi adalah pemberian barang berharga/spesial dan bantuan khusus (perijinan, dll) tanpa prosedural. Hal ini menginduksikan bahwa untuk mendapatkan tender, kontraktor biasanya memberikan barang berharga/spesial pada pemberi tender/pelelang. Berdasarkan hal tersebut maka dibutuhkan pengawasan oleh pihak-pihak tertentu agar budaya penyuapan yang berkonotasi dan berimplikasi negatif pada hasil konstruksi dapat diminimalisir.
3. Kasus kelalaian yang paling sering terjadi adalah dokumentasi yang tidak sesuai (kontrak, *drawing*). Berdasarkan hal tersebut maka penting bagi pihak konsumen untuk selalu mencermati kontrak yang dibuat dan memantau serta mencocokkan hasil konstruksi dengan gambar awal konstruksi yang telah

disepakati. Hal ini penting untuk dilakukan dengan tujuan untuk meminimalkan kelalaian yang mungkin terjadi oleh pihak kontraktor.

4. Kasus kecurangan yang paling sering terjadi adalah pencurian material. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dibuat suatu sistem yang baik untuk melakukan pengawasan pada bahan material yang telah disediakan dalam industri konstruksi.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2006), *Etika Profesi dan Tanggung Jawab*, diakses 01 Mei 2010, <http://y0un13.blogspot.com/2006/03/etika-profesi-dan-tanggung-jawab.html>.
- Bowen, P., Akintoye, A., Pearl, R., Edward, P.,J., (2007), *Ethical Behaviour in the South African Construction Industry*, Journal.
- Huda, M., (2006), *Kode Etika Industri Jasa Konstruksi*, diakses 15 November 2010, <http://harispradipta.blogspot.com/2009/11/kode-etika-industri-jasa-konstruksi.html>.
- Ervianto, W, I.(2003), *Manajemen Proyek Konstruksi*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Tim Penyusun Buku Pedoman, (2006), *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*, Penerbit Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta
- Transparency International, (2005), *The Global Corruption Report 2005*, Pluto Press, London.

LAMPIRAN 1

KUISIONER PENELITIAN**BENTUK – BENTUK PENYIMPANGAN PERILAKU****DALAM INDUSTRI KONSTRUKSI**

Dalam rangka menyelesaikan studi di Program Strata I Universitas Atma Jaya Yogyakarta, saya mengadakan penelitian dengan judul “Bentuk – Bentuk Penyimpangan Perilaku Dalam Industri Konstruksi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui apa bentuk – bentuk penyimpangan perilaku dalam industri konstruksi di Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui persentase bentuk – bentuk penyimpangan perilaku dalam industri konstruksi di Yogyakarta.

Besar harapan saya kepada bapak / ibu / saudara untuk bersedia memberikan tanggapan terhadap kuisisioner ini. Semua tanggapan yang diberikan hanya untuk kepentingan akademik dan **dijamin kerahasiaannya**. Atas perhatian bapak / ibu / saudara, saya mengucapkan terima kasih.

NB : Beri tanda √ pada pilihan anda

A. Tabel 1 Pengalaman kerja responden

1. Jabatan dalam perusahaan atau profesi (masyarakat umum)

☐ Konsultan Perencana

☐ Kontraktor

☐ Konsultan Pengawas

☐ Profesi.....

2. Pengalaman kerja

- ☐ < 5 Tahun
 ☐ 11 – 20 Tahun
☐ 5 – 10 Tahun
 ☐ > 20 Tahun

3. Latar belakang pendidikan

- ☐ SMA (setingkatnya)
 ☐ S1
 ☐ S3
☐ D1 / D2 / D3
 ☐ S2
 ☐ Lainnya.....

B. Tabel 2 Bentuk – bentuk kolusi saat tender

Pernahkah anda menjumpai kasus – kasus di bawah ini :

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
4	Penawaran awal diluar tender		
5	Pemotongan harga penawaran		
6	Pemberian komisi supaya mendapat tender		
7	Pemberian kompensasi supaya mendapat tender		

C. Tabel 3 Pihak – pihak yang berkolusi

Pernahkah anda menjumpai pihak – pihak yang berkolusi dibawah ini :

No	Uraian	Ya	Tidak
8	Kontraktor dengan kontraktor		
9	Kontraktor dengan klien		
10	Kontraktor dengan konsultan		
11	Kontraktor dengan quantity surveyors		
12	Kontraktor dengan perencana / arsitek		
13	Perencana / arsitek dengan konsultan		

D. Tabel 4 Bentuk – bentuk penyuapan

Apakah anda pernah menjumpai bentuk – bentuk penyuapan seperti di bawah ini

No	Uraian	Ya	Tidak
14	Pemberian barang berharga / spesial		
15	Pembayaran diluar perjanjian kontrak		
16	Bantuan khusus (perijinan dll) tanpa prosedur		
17	Perjanjian sepihak tanpa tender		

E. Tabel 5 Bentuk – bentuk kelalaian

Apakah anda pernah menjumpai bentuk – bentuk kelalaian seperti di bawah ini :

No	Uraian	Ya	Tidak
18	Dokumentasi yang tidak sesuai (kontrak, drawing)		
19	Kinerja yang tidak baik dalam suatu proyek.		
20	Standar keselamatan pekerja yang tidak mencukupi		
21	Kualitas matrial yang tidak baik		
22	Pengawasan, administrasi dan kemampuan manajemen yang tidak baik dalam suatu proyek		
23	Kualitas kontrol / pengawasan yang tidak baik		
24	Standar pemenuhan yang tidak layak (material, pekerja dll)		
25	Desain yang tidak baik		
26	Pelaksana kurang memahami gambar rencana		
27	Prinsipnya pelaksana tidak dibekali kemampuan manajemen yang memadai (termasuk tidak kompeten dan tidak berpengalaman)		
28	Penanganan dan kontrol yang tidak baik dalam kontrak		
29	Koordinasi yang tidak baik antara para pelaksana		
30	Koordinasi yang tidak baik dalam penyediaan material		
31	Jaminan ijin untuk tidak masuk kerja bagi pekerja		

Lanjutan Tabel 5

No	Uraian	Ya	Tidak
32	Informasi yang tidak jelas antar pihak yang terkait		
33	Scaffolding yang tidak mencukupi		
34	Kurangnya perencanaan proyek		
35	Keterlambatan pembayaran dan nilai pembayaran yang kecil		
36	Kesalahan dalam pembacaan (pemahaman) dokumen kontrak		
37	Pelayanan asuransi yang tidak layak		
38	Sub kontraktor kekurangan pengawas		
39	Sub kontraktor tidak mempunyai aturan kerja yang jelas		
40	Mengambil keuntungan proyek dari ketidaktahuan masyarakat (kualitas material, overtime, overbudget dll)		
41	Perlakuan yang berbeda untuk tiap – tiap kontraktor saat tender		

F. Tabel 6 Bentuk – bentuk kecurangan

Apakah anda pernah menjumpai bentuk – bentuk kecurangan seperti dibawah ini

No	Uraian	Ya	Tidak
42	Saling menipu satu sama lain		
43	Bukti keuangan dan pembayaran material tidak pernah menerima		
44	Saling menjatuhkan dengan cara tidak baik		
45	Permohonan palsu untuk perpanjangan waktu pelaksanaan		
46	Dengan sengaja menyesatkan dan menyembunyikan informasi (misal ada perubahan spesifikasi)		
47	Mengubah isi dokumen kontrak		
48	Penggelapan material		

LAMPIRAN 2
FREQUENCY TABLE

Frequency Table

		Jabatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Konsultan perencana	18	30.0	30.0	30.0
	Konsultan pengawas	16	26.7	26.7	56.7
	Kontraktor	17	28.3	28.3	85.0
	Profesi lainnya	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

		Pengalaman kerja			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 tahun	7	11.7	11.7	11.7
	5- 10 tahun	31	51.7	51.7	63.3
	11 - 20 tahun	17	28.3	28.3	91.7
	> 20 tahun	5	8.3	8.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

		Latar belakang pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D1/D2/D3	9	15.0	15.0	15.0
	S1	39	65.0	65.0	80.0
	S2	12	20.0	20.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Frequencies

Frequency Table

Kolusi.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	34	56.7	56.7	56.7
	Ya	26	43.3	43.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Kolusi.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	41	68.3	68.3	68.3
	Ya	19	31.7	31.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Kolusi.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	16.7	16.7	16.7
	Ya	50	83.3	83.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Kolusi.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	19	31.7	31.7	31.7
	Ya	41	68.3	68.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Frequencies

Frequency Table

Suap.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	60	100.0	100.0	100.0

Suap.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	20	33.3	33.3	33.3
	Ya	40	66.7	66.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Suap.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	60	100.0	100.0	100.0

Suap.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	38	63.3	63.3	63.3
	Ya	22	36.7	36.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Frequencies

Frequency Table

Lalai.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	3.3	3.3	3.3
	Ya	58	96.7	96.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Lalai.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	6.7	6.7	6.7
	Ya	56	93.3	93.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Lalai.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	21	35.0	35.0	35.0
	Ya	39	65.0	65.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Lalai.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	10.0	10.0	10.0
	Ya	54	90.0	90.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Lalai.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	11.7	11.7	11.7
	Ya	53	88.3	88.3	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lalai.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	9	15.0	15.0	15.0
	Ya	51	85.0	85.0	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lalai.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	23	38.3	38.3	38.3
	Ya	37	61.7	61.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lalai.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	8.3	8.3	8.3
	Ya	55	91.7	91.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lalai.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	24	40.0	40.0	40.0
	Ya	36	60.0	60.0	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lalai.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	11	18.3	18.3	18.3
	Ya	49	81.7	81.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lalai.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	25	41.7	41.7	41.7
	Ya	35	58.3	58.3	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lalai.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	13	21.7	21.7	21.7
	Ya	47	78.3	78.3	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lalai.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	12	20.0	20.0	20.0
	Ya	48	80.0	80.0	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lalai.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	55	91.7	91.7	91.7
	Ya	5	8.3	8.3	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lalai.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	20	33.3	33.3	33.3
	Ya	40	66.7	66.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lalai.16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	39	65.0	65.0	65.0
	Ya	21	35.0	35.0	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lalai.17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	16.7	16.7	16.7
	Ya	50	83.3	83.3	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lalai.18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	38	63.3	63.3	63.3
	Ya	22	36.7	36.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lalai.19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	8	13.3	13.3	13.3
	Ya	52	86.7	86.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lalai.20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	37	61.7	61.7	61.7
	Ya	23	38.3	38.3	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lalai.21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	54	90.0	90.0	90.0
	Ya	6	10.0	10.0	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lalai.22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	15	25.0	25.0	25.0
	Ya	45	75.0	75.0	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lalai.23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	5.0	5.0	5.0
	Ya	57	95.0	95.0	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Lalai.24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	40	66.7	66.7	66.7
	Ya	20	33.3	33.3	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Frequencies

Frequency Table

Curang.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	20	33.3	33.3	33.3
	Ya	40	66.7	66.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Curang.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	6.7	6.7	6.7
	Ya	56	93.3	93.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Curang.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	17	28.3	28.3	28.3
	Ya	43	71.7	71.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Curang.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	8	13.3	13.3	13.3
	Ya	52	86.7	86.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Curang.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	8.3	8.3	8.3
	Ya	55	91.7	91.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Curang.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	23	38.3	38.3	38.3
	Ya	37	61.7	61.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Curang.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	3.3	3.3	3.3
	Ya	58	96.7	96.7	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Frequencies

Frequency Table

Pihak.Kolusi.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	27	45.0	45.0	45.0
	Ya	33	55.0	55.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pihak.Kolusi.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	40	66.7	66.7	66.7
	Ya	20	33.3	33.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pihak.Kolusi.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	51	85.0	85.0	85.0
	Ya	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pihak.Kolusi.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	35	58.3	58.3	58.3
	Ya	25	41.7	41.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pihak.Kolusi.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	54	90.0	90.0	90.0
	Ya	6	10.0	10.0	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Pihak.Kolusi.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	52	86.7	86.7	86.7
	Ya	8	13.3	13.3	100.0
Total		60	100.0	100.0	

Nonparametric Correlations

Correlations				
			Kolusi (Damar)	Kolusi (Bowen)
Spearman's rho	Kolusi (Damar)	Correlation Coefficient	1.000	-.600
		Sig. (2-tailed)	.	.400
		N	4	4
	Kolusi (Bowen)	Correlation Coefficient	-.600	1.000
		Sig. (2-tailed)	.400	.
		N	4	4

Nonparametric Correlations

Correlations				
			Penyuapan (Damar)	Penyuapan (Bowen)
Spearman's rho	Penyuapan (Damar)	Correlation Coefficient	1.000	.211
		Sig. (2-tailed)	.	.789
		N	4	4
	Penyuapan (Bowen)	Correlation Coefficient	.211	1.000
		Sig. (2-tailed)	.789	.
		N	4	4

Nonparametric Correlations

Correlations				
			Kelalaian (Damar)	Kelalaian (Bowen)
Spearman's rho	Kelalaian (Damar)	Correlation Coefficient	1.000	.460*
		Sig. (2-tailed)	.	.024
		N	24	24
	Kelalaian (Bowen)	Correlation Coefficient	.460*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.024	.
		N	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Nonparametric Correlations

Correlations				
			Kecurangan (Damar)	Kecurangan (Bowen)
Spearman's rho	Kecurangan (Damar)	Correlation Coefficient	1.000	-.250
		Sig. (2-tailed)	.	.589
		N	7	7
	Kecurangan (Bowen)	Correlation Coefficient	-.250	1.000
		Sig. (2-tailed)	.589	.
		N	7	7

Nonparametric Correlations

Correlations				
			Pihak yang berkolusi (Damar)	Pihak yang berkolusi (Bowen)
Spearman's rho	Pihak yang berkolusi (Damar)	Correlation Coefficient	1.000	.771
		Sig. (2-tailed)	.	.072
		N	6	6
	Pihak yang berkolusi (Bowen)	Correlation Coefficient	.771	1.000
		Sig. (2-tailed)	.072	.
		N	6	6